

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
PANDEMI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

**ADRIAN MICHEL H. HUTAGAOL
198320179**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/24

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
PANDEMI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**ADRIAN MICHEL H. HUTAGAOL
198320179**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan
Sebelum Dan Sesudah Pandemi Pada Perusahaan Sektor Perbankan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Nama : Adrian Michel H. Hutagaol

NPM : 198320179

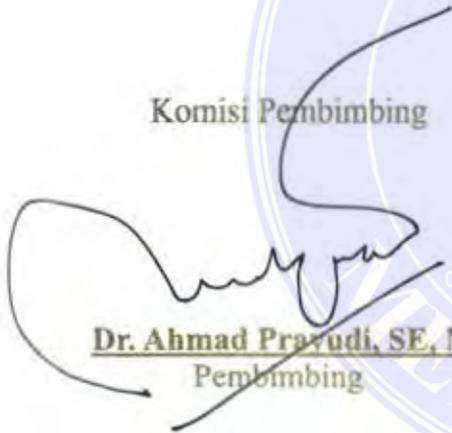
Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding



Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM
Pembimbing



Wan Rizca Amelia, SE, M.Si
Pembanding

Mengetahui :



Ahmad Rafki, BBA (Hons), MMgt. Ph.D
Dekan



Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 03 April 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

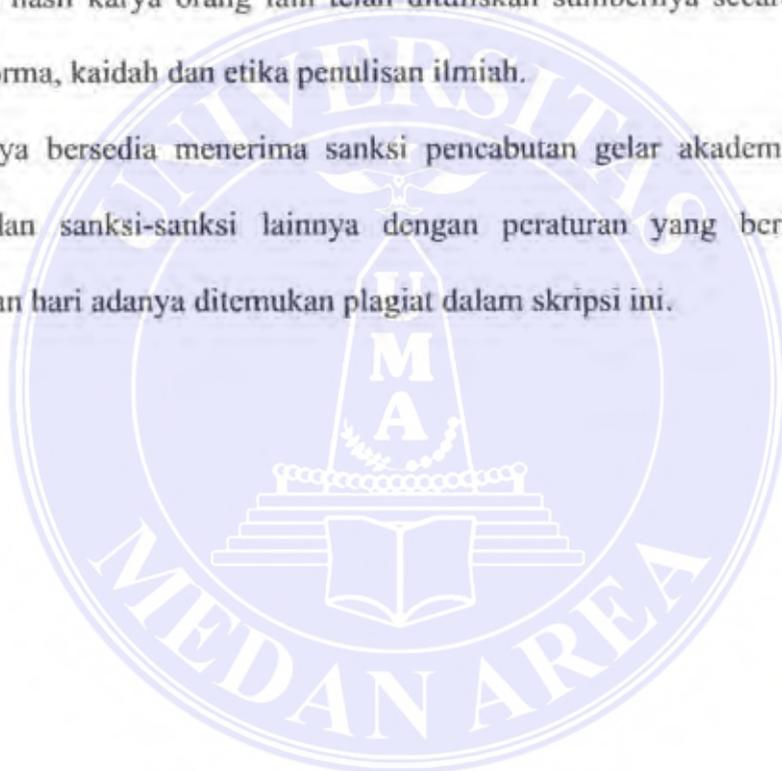
Document Accepted 27/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/24

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 28 Maret 2024


B2BAD...T49657073
Adrian Michel H. Hutagaol
198320179

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR / SKRIPSI / TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini :

Nama : Adrian Michel H. Hutagaol

NPM : 198320179

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 28 Maret 2024

Yang Menyatakan



Adrian Michel H. Hutagaol
198320179

RIWAYAT HIDUP



Nama	Adrian Michel H. Hutagaol
NPM	198320179
Tempat, Tanggal Lahir	Tuktuk, 19 September 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Surung Hutagaol
Ibu	Aslina Sinaga
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Negeri 25 Tuktuk Siadong
SMP	SMP Negeri 1 Simanindo
SMA	SMA Negeri 1 Simanindo
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2019 penulis terdaftar selaku mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
No. HP/WA	0852-7589-2733
Email	adrianhutagaol19@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how the financial performance of four banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange was before and after the Covid 19 virus pandemic. The type of data used in this research is secondary data, namely research data sources obtained and collected by researchers indirectly, but with other parties. The data collection technique in this research is documentation technique. In this research, researchers used the paired samples T-Test as a tool to hypothesize in this research. Based on the results of the T-Test samples, the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Based on the liquidity ratio through current calculations and the quick ratio experienced a significant decrease. The financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk based on the solvency ratio through calculating the debt to asset ratio and debt to equity ratio has increased significantly. The financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk based on the activity ratio through calculating total asset turnover experienced a significant increase. Financial performance of PT Bank Central Asia Tbk. Based on the profitability ratio through the calculation of return on investment, it has decreased significantly and based on the calculation of return on Equity, PT Bank Mandiri Tbk has experienced a significant increase.

Keywords : Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada empat perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi virus Covid 19. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji paired samples T-Test sebagai alat untuk menghipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji samples T-Test, kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berdasarkan rasio likuiditas melalui perhitungan lancar dan rasio cepat mengalami penurunan yang signifikan. Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berdasarkan rasio solvabilitas melalui perhitungan debt to asset ratio dan debt to equity ratio mengalami peningkatan yang signifikan. Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berdasarkan rasio aktivitas melalui perhitungan total asset turnover mengalami kenaikan yang signifikan. Kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan rasio profitabilitas melalui perhitungan return on investment mengalami penurunan yang signifikan dan berdasarkan perhitungan return on Equity PT Bank Mandiri Tbk mengalami kenaikan yang signifikan.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya, sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Adapun judul dari penelitian ini adalah “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Adapun maksud dan tujuan penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari adanya keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya, sehingga tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik.

Kemudian penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ayahanda tercinta Surung Hutagaol dan Ibunda tercinta Aslina Sinaga, serta kedua saudara tersayang Abang John Hutagaol dan Adik Eveline Hutagaol, terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan yang senantiasa memberikan kasih sayang serta memberikan doa, dukungan dan motivasi, nasehat serta bantuan moril dan materil kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Indawati Lestari, S.E, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Sekretaris Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran ketika bertukar pikiran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan , bimbingan, dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
9. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah

selanjutnya. Walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Penulis



Adrian Michel H. Hutagaol
NPM: 198320179



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Laporan Keuangan	10
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	10
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.3 Sifat Laporan Keuangan.....	13
2.1.4 Jenis Dan Bentuk Laporan Keuangan	13
2.1.5 Dampak Kesalahan Laporan Keuangan	14
2.2 Kinerja Keuangan.....	17
2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan.....	17
2.2.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	19
2.2.3 Tahapan Analisis Kinerja Dalam Sistem Keuangan.....	21
2.2.4 Manfaat Melakukan Kinerja Keuangan	23
2.3 Analisis Laporan Keuangan	24
2.3.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	25

2.4 Rasio Keuangan.....	26
2.4.1 Analisis Rasio Keuangan.....	26
2.4.2 Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan.....	28
2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	29
2.5 Penelitian Terdahulu	32
2.6 Kerangka Konsep	35
2.7 Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	38
3.1.1 Jenis Penelitian.....	38
3.1.2 Lokasi Penelitian	38
3.1.3 Waktu Penelitian.....	39
3.2 Populasi dan Sample	39
3.2.1 Populasi	39
3.2.2 Sampel.....	39
3.3 Definisi Operasional.....	40
3.4 Jenis Dan Sumber Data	41
3.4.1 Jenis Data	41
3.4.2 Sumber Data.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Rasio Likuiditas.....	42
3.6.2 Rasio Solvabilitas.....	42
3.6.3 Rasio Aktivitas	42
3.6.4 Rasio Profitabilitas	43
3.7 Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.1.1 Sejarah PT. Bursa Efek Indonesia	45
4.1.2 Visi dan Misi PT Bursa Efek Indonesia	46
4.1.3 Struktur Organisasi PT Bursa Efek Indonesia.....	46
4.2 Hasil Analisis Data	47

4.2.1 Rasio Likuiditas.....	47
4.2.2 Rasio Solvabilitas.....	48
4.3.3 Rasio Aktivitas	50
4.2.4 Rasio Profitabilitas	52
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkiraan Pertumbuhan Sektor Perbankan Sebelum/ Sesudah Covid19 (Disajikan dalam jutaan Rupiah).....	6
Tabel 2. 1 Penelitian-Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	39
Tabel 3. 2 Variabel , Definisi Operasional	41
Tabel 4. 1 Rasio Likuiditas Rasio Lancar	47
Tabel 4. 2 Rasio Likuiditas Rasio Cepat	48
Tabel 4. 3 Rasio Solvabilitas Debt To Asset Ratio (DAR).....	49
Tabel 4. 4 Rasio Solvabilitas Debt To Equity Ratio (DER)	50
Tabel 4. 5 Rasio Aktivitas Total Asset Turnover.....	51
Tabel 4. 6 Rasio Profitabilitas Return On Investment (ROI).....	52
Tabel 4. 7 Rasio Profitabilitas Return On Equity (ROE).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	35
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Bursa Efek Indonesia.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini hampir 3 tahun sejak kasus Corona pertama diumumkan di Indonesia berketepatan pada 2 Maret 2020. Awal Corona masuk di Indonesia dimulai saat Presiden Jokowi mengumumkan dua pasien Corona. Sontak, pengumuman ini langsung menghebohkan publik. Kala itu Pemerintah mengkonfirmasi kasus 1 dan 2 yang menimpa seorang ibu berusia 64 tahun dan putrinya yang berusia 31 tahun di Depok, Jawa Barat. Keduanya terinfeksi Corona dari warga negara Jepang yang sempat datang ke Indonesia pada Februari 2020. Dari pengumuman ini memicu sejumlah fenomena saat awal Corona masuk Indonesia. Mulai dari fenomena langkanya masker, handsanitizer hingga panic buying. Virus ini awal mulanya terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan oleh WHO ditetapkan sebagai pandemic global pada 11 Maret 2020. Penyakit ini dengan mudah menyebar ke seluruh bagian negara, bahkan negara-negara lain. Virus corona penyebab Covid-19 telah menyebabkan pandemi global, yang sempat meluluhlantakkan sistem kesehatan dan perekonomian dunia. Penyakit akibat virus corona menyerang sistem pernapasan manusia. Kemudahannya menyebar antar manusia, membuat penyakit ini dengan gampang meluas, termasuk di Indonesia. Sebelum diumumkan bahwa virus corona terdeteksi di Indonesia, kabar keganasan Covid-19 di negara lain telah meyebar luas. Hal tersebut memunculkan kepanikan di tengah masyarakat, yang kemudian membuat berburu barang-barang

yang dapat membantu mengurangi risiko penyebaran penyakit Covid-19 semakin meluas seperti masker, hand sanitizer, hingga desinfektan. Perburuan secara masif ini berdampak terhadap kenaikan harga masker, hand sanitizer, maupun disinfektan yang tidak karuan. Bahkan, persediaan barang-barang tersebut sempat langka di berbagai daerah. Virus corona yang menyebar di seluruh dunia terus bermutasi, dengan mutasi yang membuat sifat yang menyebabkan penyakit yang parah telah menyebabkan gelombang-gelombang infeksi di Tanah Air.

Untuk melindungi diri dari paparan Covid-19, penting untuk masyarakat disiplin menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari paparan virus ini. Di samping itu, sangat dianjurkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan pola hidup sehat.

Didalam menghadapi Covid-19, Pemerintah Indonesia melakukan pendekatan yang cepat dan prudent untuk mengurangi dampaknya pada perekonomian. Beberapa ahli menghawatirkan, dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh Covid-19 bisa lebih besar dari dampak kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi akan melambat. Jika terjadi perlambatan ekonomi, maka daya serap tenaga kerja akan berkurang, serta meningkatnya pengangguran dan kemiskinan.

Ekonomi merupakan faktor yang terpenting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan ekonomi erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan lain-lain memerlukan suatu ekonomi yang kuat. Negara dituntut untuk mengatur kebijakan mengenai perekonomian Indonesia dan dituntut untuk menjamin ekonomi masyarakat Indonesia dikarenakan faktor ekonomi merupakan faktor yang

sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain ekonomi merupakan faktor terpenting dalam kehidupan manusia, faktor ekonomi tersebut juga merupakan faktor pendukung pembangunan Nasional dikarenakan pertumbuhan ekonomi sebuah Negara yang baik dapat meningkatkan sebuah pembangunan Nasional (Yamali & Putri 2020).

Dampak ekonomi lainnya yang disebabkan oleh Covid-19 adalah pergerakan IHSG yang terjun bebas. Data IHSG menunjukkan bahwa sebelum terdapat kasus Covid-19 di Indonesia, nilai IHSG berada di kisaran 6000-an, tetapi setelah terdapat covid-19 di Indonesia, nilai IHSG terjun bebas ke kisaran 4000-an. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati juga menegaskan bahwa tekanan akibat pandemic Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) akan lebih besar dibandingkan dua krisis besar sebelumnya. Sebab, serangan virus corona benar-benar mengubah pola hidup penduduk dunia. Covid ini jauh lebih kompleks dan berat dibandingkan krisis keuangan 2008-2009 karena mengancam jiwa manusia dan mematahkan semua fondasi di seluruh dunia dan gejolak pasar modal yang tidak ada jangkanya. Disaat krisis keuangan global 2008-2009, segala risiko bisa dikalkulasi, setidaknya ada kepastian besok apa yang akan terjadi. Berbeda dengan Covid yang tidak ada yang tahu kapan akan berhenti.

Pada masa pandemi, pemerintah Indonesia memutuskan untuk memperhatikan tiga sektor, yaitu kesehatan, sektor riil, dan perbankan. Pandemi Covid-19 menjadi permasalahan bagi perbankan, karena bisa menghasilkan permasalahan di sektor riil atau dunia usaha yang berpotensi menimbulkan persoalan di sektor perbankan. Hal ini tentu saja bisa terjadi, dikarenakan sektor perbankan merupakan lembaga

intermediasi atau perantara yang mendukung kebutuhan dana investasi bagi dunia usaha (Ilhami & Thamrin 2021).

Di masa pandemi Covid-19, perbankan akan menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti resiko pembiayaan macet, resiko pasar, dan resiko likuiditas. Oleh karenanya, resiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak terhadap kinerja dan probabilitas perbankan (Wahyudi, 2020).

Menurut Fahmi (2012:21) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. PSAK No. 1 (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Kasmir (2012:10) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Fahmi (2012:2) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan, dimana dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan perusahaan terdapat indikator dari kinerja keuangan perusahaan (Pongoh, 2013).

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik.

Menurut Leopold A. Bernstein yang dikutip oleh Dwi Prastowo (2006:40) mengenai definisi analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan mendatang. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio, analisis rasio merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi. Perhitungan rasio data keuangan adalah guna menilai kinerja perusahaan baik itu dimasa lalu, saat ini dan berbagai kemungkinan di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan keuangan dan beberapa rasio keuangan dalam mengukur 4 (Empat) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi.

Adapun data keadaan kondisi keuangan 4 (Empat) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 yang mencerminkan tahun

sebelum penyebaran covid di Indonesia sampai dengan tahun 2020 yang mencerminkan tahun setelah terjadinya covid di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Perkiraan Pertumbuhan Sektor Perbankan Sebelum/ Sesudah Covid19 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Perusahaan	Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan
PT Bank Central Asia Tbk	Aset	Rp 918.989.312	Rp 1.075.570.256	17,038 %
	Ekuitas	Rp 174.143.156	Rp 184.714.709	6,07 %
	Pendapatan	Rp 50.477.448	Rp 54.161.270	7,297 %
	Laba	Rp 28.569.974	Rp 27.147.109	-4,98 %
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Aset	Rp 1.416.758.840	Rp 1.511.804.628	6,708 %
	Ekuitas	Rp 208.784.336	Rp 199.911.376	-4,249 %
	Pendapatan	Rp 81.707.305	Rp 79.209.917	-3,056 %
	Laba	Rp 34.413.825	Rp 18.660.393	-45,776 %
PT Bank Mandiri Tbk	Aset	Rp 1.318.246.335	Rp 1.429.334.484	8,426 %
	Ekuitas	Rp 209.034.525	Rp 193.796.083	-7,289 %
	Pendapatan	Rp 59.440.188	Rp 56.508.129	-4,932 %
	Laba	Rp 28.455.592	Rp 17.645.624	-37,988 %
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Aset	Rp 845.605.208	Rp 891.337.425	5,408 %
	Ekuitas	Rp 125.003.948	Rp 112.872.199	-9,705 %
	Pendapatan	Rp 36.602.374	Rp 37.151.966	1,501 %
	Laba	Rp 15.508.583	Rp 3.321.442	-78,583 %

Sumber: Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2019-2020.

Dari persentase data diatas dapat dilihat hampir seluruh perusahaan yang menjadi objek penelitian mengalami kenaikan aset sementara mengalami penurunan laba dan penurunan pada pendapatan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai pada persentasenya.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja perusahaan di sektor perbankan pada saat sebelum terjadi pandemi dan setelah terjadinya pandemi dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu, perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian tahun 2019-2020, terjadi fenomena kenaikan aset sementara mengalami penurunan laba dan pendapatan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka peneliti membuat daftar pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan sebelum dan sesudah pandemi berdasarkan analisis Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan sebelum dan sesudah pandemi berdasarkan analisis Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan sebelum dan sesudah pandemi berdasarkan analisis Rasio Aktivitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan sebelum dan sesudah pandemi berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan di sektor perbankan saat belum terjadinya pandemi dan saat terjadinya pandemi berdasarkan analisis Rasio Likuiditas

2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan di sektor perbankan saat belum terjadinya pandemi dan saat terjadinya pandemi berdasarkan analisis Rasio Solvabilitas
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan di sektor perbankan saat belum terjadinya pandemi dan saat terjadinya pandemi berdasarkan analisis Rasio Aktivitas
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan di sektor perbankan saat belum terjadinya pandemi dan saat terjadinya pandemi berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan menambah pengetahuan peneliti mengenai teori-teori dalam pengukuran kinerja keuangan di dalam suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan perencanaan pada masa mendatang berdasarkan perbandingan dari kinerja keuangan yang telah diteliti.

3. Bagi akademik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah informasi mengenai pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis laporan

keuangan dan rasio keuangan guna untuk menambah pengetahuan mahasiswa terutama mahasiswa manajemen dengan konsentrasi keuangan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan dan analisis rasio keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan adalah alat dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan. Suatu laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk menjadi alat pengambil keputusan pada suatu perusahaan apabila laporan keuangan tersebut memiliki informasi yang dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren, akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang, sehingga hasilnya nanti akan membantu dalam memberikan pertimbangan mengenai kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam praktiknya, laporan keuangan harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku, sehingga laporan keuangan akan mudah dibaca dan dimengerti.

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisikan kondisi keuangan suatu perusahaan yang digambarkan dalam laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan ekuitas. Penyusunannya berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. (Anggraeni, 2019, p.20) Informasi yang bersifat keuangan ini diambil dari ringkasan transaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi. Dengan demikian, berdasarkan pengertian dan isi laporan keuangan yang ada laporan

keuangan menggambarkan kondisi perusahaan per periode akuntansinya, laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menurut Erica (2018), hasil dari proses penyusunan dan meringkas data transaksi bisnis disebut dengan laporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan menurut Putra et al. (2017), adalah ringkasan berbagai transaksi keuangan yang dilakukan selama satu periode yang menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan dan disusun secara periodik. Laporan keuangan yang di peroleh harus relevan, sesuai dengan fakta dan mudah dimengerti agar memudahkan penilaian yang akan dilakukan oleh pihak berwenang. Pihak yang dimaksud yaitu seperti kreditur, karyawan, investor, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), akuntan publik, pemerintah, pemasok, dan konsumen.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. PSAK No. 1 tentang Penyajian

Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2008:11) tujuan dalam pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Untuk memberikan suatu informasi perihal jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
2. Untuk memberikan informasi perihal jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
3. Untuk memberikan informasi perihal jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu perusahaan.
4. Untuk memberikan informasi perihal jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Untuk memberikan informasi perihal perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Untuk memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
7. Untuk informasi keuangan lainnya.

Fahmi (2012:23) menyatakan bahwa laporan keuangan itu sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada perusahaan dasarnya adalah merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang didapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi

diantara data keuangan atau aktivitas dari perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan.

2.1.3 Sifat Laporan Keuangan

Kasmir (2008:12) menyatakan bahwa untuk pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan suatu laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku secara umum. Demikian pula halnya dalam hal penyusunan laporan keuangan harus didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri". Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat:

1. Berdasar sifat historis yang artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa yang lalu atau masa yang sudah lewat dari masa yang sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).
2. Berdasar sifat menyeluruh yang artinya laporan keuangan yang dibuat harus selengkap mungkin dan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian tidak akan memberikan informasi yang lengkap keuangan suatu perusahaan.

2.1.4 Jenis Dan Bentuk Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008:28) dalam praktiknya secara umum laporan keuangan yang biasa disusun yaitu:

1. Neraca

- a. Ialah aktiva yang dibagi kedalam tiga yaitu aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lain-lainnya.
- b. Kewajiban dibagi kedalam dua jenis yaitu kewajiban lancar yang biasa disebut dengan utang berjangka pendek dan utang berjangka yang panjang.
- c. Modal, komponen modal terdiri dari modal disetor dan laba yang ditahan lainnya

Bentuk neraca ada skontro (account form), bentuk laporan (report form) dan bentuk lain dari neraca yang disesuaikan dengan kemauan perusahaan tetapi tidak melenceng dari standar yang ada.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang nantinya akan menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang telah didapat serta juga biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Bentuk laporan laba rugi ada bentuk tunggal (single step) dan bentuk manjemuk (multiple step).

2.1.5 Dampak Kesalahan Laporan Keuangan

Laporan keuangan banyak digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Hal ini karena laporan ini berisi keadaan keuangan perusahaan. Dalam pembuatan laporan keuangan tidak bisa dilakukan secara asal-asalan. Seluruh angka yang ada di dalam laporan keuangan harus dimasukkan dan dihitung secara tepat.

Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada suatu perusahaan pastinya akan berdampak pada perusahaan tersebut. Berikut adalah dampak yang mungkin akan terjadi akibat daripada kesalahan dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan, yaitu:

1. Adanya resiko pengambilan keputusan yang salah

Salah satu fungsi laporan keuangan adalah menjadi dasar pengambilan keputusan. Adanya kesalahan dalam laporan keuangan tentu akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan ini. Selain itu, hal ini juga bisa menyebabkan adanya keraguan terhadap kredibilitas perusahaan. Akibatnya, perusahaan akan sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari donator, investor, atau pelanggan.

2. Kesalahan laporan keuangan mempengaruhi pajak, denda, dan audit

Adanya kesalahan pada laporan keuangan perusahaan tentu akan sangat mempengaruhi terhadap perhitungan pajak, dengan yang harus dibayarkan, serta proses audit perusahaan. Adanya kesalahan data bisa menyebabkan perusahaan harus membayarkan sejumlah uang tertentu saat proses audit dilaksanakan. Sebaliknya, adanya data keuangan yang akurat dan rekonsiliasi yang tuntas membantu seluruh pihak terkait untuk bisa tenang saat proses audit.

3. Memberikan citra buruk bagi perusahaan

Keberhasilan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan sangat dipengaruhi oleh citra perusahaan tersebut di mata masyarakat. Masyarakat cenderung lebih senang membeli produk atau menggunakan jasa dari perusahaan yang memiliki citra yang baik. Perusahaan yang memiliki kesalahan pada laporan keuangan

dan telah tersebar ke publik akan memiliki citra yang lebih buruk. Orang akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut bersisi orang-orang yang tidak profesional dan diatur oleh manajemen yang buruk. Selain itu, perusahaan tersebut juga akan dianggap memanipulasi data dan tidak etis.

4. Kesalahan laporan keuangan mempengaruhi aliran dana

Dampak umum lainnya dari kesalahan pada laporan keuangan yaitu adanya pengaruh buruk bagi aliran dana perusahaan. Laporan keuangan yang salah tidak bisa menceritakan mengenai keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Memperbaiki hal ini juga termasuk kegiatan yang sulit dan sangat memakan waktu. Hal ini juga akan mempengaruhi pengaturan dan pengiriman invoice. Akibatnya, perusahaan akan lebih lama menerima pembayaran dari waktu yang seharusnya. Hal ini tentu akan mempengaruhi banyak hal, misalnya pembayaran gaji karyawan.

5. Kesalahan laporan keuangan memberikan perkiraan posisi finansial perusahaan yang salah

Adanya kesalahan dalam laporan keuangan tentu dapat memberikan perkiraan mengenai posisi finansial perusahaan yang salah. Jika hal ini diketahui oleh investor tentu akan mempengaruhi iklim investasi. Jika posisi keuangan perusahaan tidak stabil, tentu investor akan ragu untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut. Hal yang sama juga berlaku pada saat perusahaan mengajukan pinjaman ke institusi keuangan. Dampaknya, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan bisa terhambat.

2.2 Kinerja Keuangan

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Hal ini mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham, untuk memiliki maupun melepaskan kepemilikan saham di dalam suatu perusahaan tersebut.

2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan

Fahmi (2012:2) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Priciple), dan lainnya.

Menurut Jumingan (dalam Abdullah dkk) kinerja keuangan itu adalah suatu bentuk gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan juga profitabilitas.

Menurut Madiasmo (2002) kinerja bagian dari system pengendalian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dibuat untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan segala sesuatunya sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Saraswati dkk:2013).

Berdasarkan perubahan PSAK No. 1 Tahun 2015 yang berlaku efektif 1 Januari 2017 judul laporan adalah laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Definisinya memberikan definisi laba rugi, pemilik, material, penyesuaian reklasifikasi, tidak praktis, total penghasilan komprehensif. Adapun komponen laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan
6. Informasi komparatif

Informasi komparatif adalah menambahkan persyaratan penyajian dan pengungkapan mengenai informasi komparatif minimum informasi komparatif tambahan.

Menurut Utari et al. (Harahap, 2017), kinerja keuangan merupakan hasil kegiatan operasi perusahaan untuk periode tertentu yang disajikan dalam bentuk laporan berupa angka-angka keuangan. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Menurut Hery (Harahap, 2017), berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi sembilan macam, yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan dilakukan dengan membandingkan perubahan yang terjadi pada dua atau lebih periode laporan keuangan baik dalam angka maupun persentase.

2. Analisis tren untuk mengetahui kecenderungan keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis persentase per komponen (common size) merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva atau utang.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk membandingkan sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode tertentu.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas untuk menganalisis posisi kas perusahaan serta penyebab perubahan kas pada periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi.
7. Analisis perubahan laba kotor untuk mengetahui posisi laba kotor perusahaan serta penyebab perubahan tersebut antarperiode tertentu.
8. Analisis titik impas untuk menganalisis tingkat penjualan minimal yang harus dicapai perusahaan agar tidak mengalami kerugian atau keuntungan.
9. Analisis kredit untuk menilai kelayakan permohonan kredit debitur kepada kreditur.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis rasio keuangan untuk membandingkan perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan sebelum pandemi dan sesudah pandemi Covid-19.

2.2.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang

mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana aset yang tersedia untuk perusahaan sanggup meraih keuntungan. Mulyadi (2001:416) penilaian kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategi (strategic planning) suatu organisasi.

Untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan, dapat menggunakan rasio atau indeks sebagai tolak ukur untuk menilai dan menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan perusahaan. Adapun beberapa perbandingan yang terdapat dalam jenis analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk, yaitu pertama, perbandingan rasio antara satu perusahaan lain yang sejenis, dan kedua yaitu membandingkan rasio di masa lalu, saat ini, ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.

Penting untuk suatu perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan. Berikut adalah tujuan dari penilaian kinerja keuangan, yaitu:

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas memberikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika waktunya ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau profitabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya.

2.2.3 Tahapan Analisis Kinerja Dalam Sistem Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan seperti perbankan jelas memiliki ruang lingkup bisnis yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis yang lainnya. Karena perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana dengan mereka yang kekurangan dana, dan bank bertugas untuk menjembatani keduanya. Analisis kinerja dalam keuangan adalah salah satu proses pengkajian yang secara kritis menyangkut review data keuangan hingga memberikan solusi pada sistem keuangannya di periode tertentu. Maka dari itu, secara umum ada 5 (lima) tahapan dalam menganalisis kinerja dalam sistem keuangan suatu perusahaan menurut Fahmi (2012:3), yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Pada review data laporan yang bisa dilakukan adalah melakukan review data laporan. Melakukan review terhadap data laporan keuangan dilakukan dengan

tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Perhitungan dalam analisis kinerja keuangan sangatlah penting. Perhitungan akan memakai beragam metode serta teknik analisis yang sangat bergantung pada tujuan analisis. Dengan begitu, bisa diperoleh hasil dari metode perbandingan, persentase setiap komponen, dan analisis rasio dalam keuangan. Penerapan metode hitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dalam melakukan perbandingan, dapat diperoleh apakah hasil perhitungan sebelumnya memiliki nilai sangat baik, baik, sedang, kurang atau bahkan sangat kurang. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input atau masukan agar apa saja yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan. Pada solusi akan diperlihatkan apakah sistem keuangan memang baik, biasa atau justru buruk sehingga nanti akan dilakukan evaluasi.

2.2.4 Manfaat Melakukan Kinerja Keuangan

Tujuan dari analisis rasio adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (profitability perusahaan). Kasmir (2008:68) mengungkapkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan “laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Leopold A. Bernstein yang dikutip oleh Dwi Prastowo (2006:40) mengenai definisi analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi dan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Walsh Ciaran (2006:29) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi.

Harahap (2011:190) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari

analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

2.3.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan perlu adanya analisis terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Menurut Hanafi (2003:5) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat melihat kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi dari suatu perusahaan. Menurut Rhamadana & Triyonowati (2016), status keuangan pada suatu perusahaan disetiap periode dapat ditunjukkan melalui analisis laporan keuangan yang hasilnya bisa dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Dengan mengetahui posisi keuangan maka akan diketahui pula apakah perusahaan berhasil mencapai target yang sudah direncanakan dengan efisien dan efektif atau tidak. Analisis laporan keuangan juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan suatu perusahaan berdasarkan aktiva yang dimiliki serta kewajiban-kewajibannya. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk segera memperbaiki jika terdapat kekurangan dan untuk mengetahui apa saja yang harus dipertahakan atau ditingkatkan. Menurut Erica (2016), analisis laporan keuangan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Digunakan sebagai alat agar dapat memperkirakan posisi keuangan di masa depan

2. Dapat memberikan penilaian terhadap status perusahaan serta menilai masalah yang terjadi di dalam manajemen perusahaan, operasional, maupun dalam keuangan
3. Untuk mengukur pemanfaatan berbagai komponen perusahaan secara efisien.

2.4 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2008:104) rasio keuangan adalah suatu kegiatan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada didalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi satu persatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Muslich (2003:47) menyatakan analisis rasio merupakan alat analisis yang berguna apabila dibandingkan dengan rasio standar. Terdapat dua macam rasio standar yang lazim digunakan. Yang pertama adalah rasio yang sama dari laporan keuangan tahun tahun lampau. Yang kedua adalah rasio dari perusahaan lain yang mempunyai karakteristik yang sama dengan perusahaan yang dianalisis. Raharjapura (2011 :196) menyatakan analisis rasio adalah membandingkan antara satu angka dengan angka lainnya yang memberikan suatu makna.

2.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Untuk mengetahui posisi keuangan pada suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan perlu adanya analisis terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan yang dapat

dimanfaatkan untuk menilai kinerja keuangan salah satunya adalah menggunakan analisis rasio keuangan yang menguraikan kaitan serta indikator keuangan, analisis rasio berguna untuk mengukur perencanaan dan evaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu, menganalisis rasio keuangan juga dapat menggambarkan risiko yang akan terjadi dikemudian hari (Wijaya et al., 2017). Pada umumnya, analisis rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Melalui analisis tersebut, perusahaan mampu mengetahui perkembangan suatu organisasi atau bisnis pada masa sekarang dan masa depan (Dewi,2017).

Hery (dalam Harahap, 2017) mengemukakan bahwa rasio keuangan merupakan rasio yang diperoleh dari perhitungan angka yang berkaitan dalam laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan sering digunakan sebagai teknik analisis karena beberapa keunggulan (Harahap, 2006):

1. Rasio berupa angka yang mudah dibaca dan dipahami
2. Rasio dapat membuat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan secara perinci dan rumit menjadi lebih sederhana
3. Rasio dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ataupun prediksi
4. Rasio menstandarkan perbandingan antarperusahaan
5. Rasio membuat perbandingan antara perusahaan dan time series lebih mudah untuk dimengerti
6. Rasio mempermudah perusahaan untuk melihat tren perusahaan ataupun melakukan prediksi ke masa depan.

Tujuan dari analisis rasio adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (profitability perusahaan). Kasmir (2008:68) mengungkapkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

2.4.2 Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan

Fahmi (2012:50) menyatakan rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan sangat banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan. Jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti.

2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan (Brigham dan Hoston, 2006). Menurut Kasmir (2009:127), jenis rasio keuangan terdiri dari:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jenis-jenis dari rasio likuiditas antara lain:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukutan rasio tinggi, kondisi perusahaan belum dapat dikatakan baik. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya penggunaan kas dengan sebaik mungkin.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktibat lancar tanpa memperhitungkan nilai perusahaan.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain:

a. Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin besar rasio ini akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Jenis-jenis rasio aktivitas antara lain:

a. Total Asset Turnover

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain:

a. Return On Investment (ROI)

Return on investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian-Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tesalonika Tarigan (2022)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut: 1. Rasio Likuiditas Melalui perhitungan rasio lancar dan rasio cepat, kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk. mengalami penurunan yang signifikan pada saat terjadi pandemic jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi. 2. Rasio Solvabilitas Melalui perhitungan debt to assets ratio dan debt to equity ratio, kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk. mengalami peningkatan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi. 3. Rasio Aktivitas Melalui perhitungan total asset turnover, kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. mengalami penurunan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi. 4. Rasio Profitabilitas Melalui perhitungan return on investment, kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk. mengalami peningkatan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi, dan berdasarkan perhitungan return on equity, PT Indofarma Tbk. mengalami penurunan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi.
2	1. Sri Isworo Ediningsih 2. Agung Satmoko (2022)	Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia	Kinerja keuangan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 pada perusahaan makanan dan minuman yang diukur dengan CR, DR, TATO dan PE mengalami peningkatan, hal ini berbeda dengan ROE yang mengalami penurunan. Hasil penelitian ditemukan tidak terdapat perbedaan rasio keuangan: CR, DR dan PE sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu terdapat perbedaan rasio keuangan: TATO dan ROE sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3	1. Bella Amelya 2. Slamet Jati Nugraha 3. Vina Anggilia Puspita (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19	Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut: 1. Rasio Likuiditas Current ratio pada laporan keuangan tahunan terdapat penurunan sesudah adanya Covid-19. Penurunan juga terjadi pada quick ratio yang disebabkan oleh peningkatan utang lancar. 2. Rasio Solvabilitas Debt to total assets dan debt to total equity ratio pada laporan keuangan tahunan terjadi kenaikan yang cukup tajam sesudah adanya Covid-19. 3. Rasio Profitabilitas Net Profit Margin pada laporan keuangan tahunan terjadi kenaikan sesudah adanya Covid-19. 4. Rasio Aktivitas Total Assets Turnover pada laporan keuangan tahunan terjadi penurunan.
4	1. Inka Tiono 2. Syahril Djaddang (2021)	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Buku IV Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19	Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja pada perbankan konvensional buku IV sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 berdasarkan rasio kualitas aktiva produktif (NPL), rentabilitas (ROA dan ROE), efisiensi (BOPO), dan likuiditas (LDR), sedangkan untuk rasio permodalan (CAR) tidak terdapat perbedaan kinerja.
5	Erni Agustin (2016)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indofarma (Persero) Tbk	Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut: 1. Rasio Likuiditas Menurunnya rasio kas pada tahun 2013 dan 2014 dibandingkan dengan tahun 2012 disebabkan oleh komponen aktiva lancar yang terdiri dari kas, bank surat berharga jangka pendek mengalami penurunan yang tidak sebanding dengan kewajiban lancarnya. 2. Rasio Solvabilitas Rasio total modal sendiri terhadap total aset PT Indofarma (Persero) Tbk cenderung terus mengalami penurunan tiap tahunnya. Dengan semakin menurunnya rasio ini, menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan utang untuk membiayai operasionalnya. 3. Rasio Aktivitas Rasio perputaran total aset/total asset turnover (TATO) PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2012-2014 mengalami kenaikan setiap tahunnya menunjukkan bahwa manajemen perusahaan sudah efektif dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			4. Rasio Profitabilitas Penurunan nilai ROE pada tahun 2013 dikarenakan PT Indofarma menderita kerugian disebabkan adanya perubahan jumlah beban pokok penjualan yang meningkat tidak diimbangi dengan penjualan bersih yang menurun. Penurunan ROI pada tahun 2013, karena kerugian yang diderita PT Indofarma pada tahun tersebut serta adanya kenaikan total aset secara signifikan yang menyebabkan kenaikan pada capital employed lebih tinggi daripada jumlah EBIT dan akumulasi penyusutan perusahaan yang menurun.
6	Yessy Arsita (2021)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk	Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut: 1. Rasio Likuiditas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dinyatakan dalam keadaan baik karena dianggap mampu untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. 2. Rasio Solvabilitas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dinyatakan dalam keadaan baik karena dapat memenuhi anggaran untuk kewajiban jangka panjangnya. 3. Rasio Aktivitas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dianggap masih belum maksimal karena rata-rata yang didapatkan yaitu sebesar 0,08. Artinya penjualan yang dihasilkan hanya Rp 0,08 dari setiap Rp 1 total asset perusahaan. 4. Rasio Profitabilitas pada PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 mengalami fluktuatif dan didapatkan rata-rata sebesar 3,07% hal ini masih dianggap perusahaan kurang efektif dalam mengelola modal sendiri karena setiap Rp 1 modal perusahaan hanya mampu menghasilkan Rp 0,03 laba.
7	1. Yana Aprilia Manuhutu 2. Herman Karamoy 3. Rondowunu (2020)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi	Hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu kinerja keuangan perusahaan PT. Smartfren Telecom, Tbk belum berjalan dengan baik. Hal ini dilihat melalui hasil analisis yang memperlihatkan bahwa ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan antara tahun 2017 dan tahun 2018.

2.6 Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti Analisis Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

2.7 Hipotesis

H0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi

H1 = Ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemic



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian Kuantitatif.

Menurut Arikunto (2019), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang mana hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan memakai angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Penelitian ini menjelaskan data kuantitatif yang didapatkan berkaitan dengan keadaan subjek dari suatu populasi.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi dengan pengambilan data keuangan tahunan pada 4 (Empat) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Kegiatan	2023/2024											
		MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	
1	Penyusunan Proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Pengumpulan Data												
4	Analisis Data												
5	Seminar Hasil												
6	Pengajuan Meja Hijau												
7	Meja Hijau												

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011), populasi merupakan suatu kelompok general baik berupa objek maupun subjek yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan penetapan peneliti untuk kemudian dianalisis dan ditarik simpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada 47 (Empat Puluh Tujuh) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2020 yang dilakukan dengan menggunakan teknik sampling.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi haruslah representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode sampling purposive. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih

menjadi anggota sampel. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana masuk kategori LQ45.
2. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta rutin membagikan dividend selama ≥ 5 (lima) tahun terakhir secara berturut.
3. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memiliki kapitalisasi pasar $\geq 100.000.000.000.000$ (seratus triliun).

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta penghasilan komprehensif lain 4 (Empat) perusahaan sektor perbankan yaitu, BBKA, BBRI, BMRI, dan BBNI.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya disebut sebagai definisi operasional dalam variable penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasional dalam variable penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Variabel , Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
Laporan Keuangan (X)	Menurut Putra et al. (2017), laporan keuangan adalah ringkasan berbagai transaksi keuangan yang dilakukan selama satu periode yang menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan dan disusun secara periodik.	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Menurut Utari et al. kinerja keuangan merupakan hasil kegiatan operasi perusahaan untuk periode tertentu yang disajikan dalam bentuk laporan berupa angka-angka keuangan.	Rasio

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2020.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk laporan keuangan 4 (Empat) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah teknik dokumentasi dalam pengumpulan dan pencatatan laporan keuangan 4 (Empat) perusahaan sektor perbankan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.6 Metode Analisis Data

Di dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan penekanan pada hal-hal yang berhubungan dengan angka dan rumus tertentu dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Adapun metode analisis kinerja keuangan yang digunakan terdiri dari:

3.6.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

1. **Rasio Lancar** : Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
2. **Rasio Cepat** : Rasio Cepat = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$

3.6.2 Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

1. **Debt to Asset Ratio** : Debt to Asset Ratio = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
2. **Debt to Equity Ratio** : Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$

3.6.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan

perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Jenis rasio aktivitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

$$1. \text{ Total Asset Turnover} : \text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.6.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan meliputi:

$$1. \text{ Return On Investment} : \text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Return On Equity} : \text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3.7 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji paired samples T-Test sebagai alat untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Paired T-Test atau uji beda T merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji paired T-Test ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah peneliti lakukan terhadap hipotesis dari variable dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan Tingkat rasio likuiditas melalui perhitungan rasio lancar dan rasio cepat, Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk mengalami penurunan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi.
2. Berdasarkan Tingkat rasio solvabilitas melalui perhitungan debt to asset ratio dan debt to equity ratio, Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk mengalami peningkatan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi.
3. Berdasarkan Tingkat rasio aktivitas melalui perhitungan total asset turnover, Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk mengalami kenaikan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi.
4. Berdasarkan Tingkat rasio profitabilitas melalui perhitungan return on investment, Kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk, mengalami penurunan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi, berdasarkan perhitungan return on equity, PT. Bank Mandiri, Tbk mengalami kenaikan yang signifikan pada saat terjadi pandemi jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi.

5.2 Saran

Peneliti memberikan saran yang dapat membangun dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Perusahaan, dilihat dari analisis kinerja keuangan dari kesimpulan yang telah peneliti ambil, maka peneliti ingin memberikan saran bahwa, ada baiknya Perusahaan sektor perbankan yang mengalami penurunan kinerja keuangan untuk lebih memperhatikan efisiensi penggunaan biaya, profit margin, dan struktur modal serta memaksimalkan manajemen Perusahaan dalam mengelola setiap komponen-komponen Perusahaan yang berpotensi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Peneliti pun mengharapkan agar penelitian ini dapat digunakan oleh Perusahaan yang telah dijadikan sampel oleh peneliti dalam menentukan Langkah Perusahaan kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan agar penelitian dimasa yang akan datang hendaknya agar melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variable rasio keuangan dengan menggunakan metode lain, sehingga dapat memperluas penelitian serta mempertajam kualitas pada hasil penelitiannya dan hendaknya peneliti selanjutnya melakukan pengamatan pada periode yang lebih diperpanjang, hal ini akan membuat hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pembanding.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Erni. 2016. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Indofarma (Persero) Tbk. (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor :KEP- 100/MBU/2002)." *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 5 (7): 103–15.
- Amelya, Bella, Slamet Jati Nugraha, and Vina Anggilia Puspita. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)* 5 (3): 534–51.
- Arnani, Mela. 2022. "Kapan Corona Masuk Indonesia Pertama Kali?" Kompas.Com. 2022.
- Basri. 2020. "WFH Di Tengah Pandemi COVID-19." Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2020.
- Brigham. Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, M. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Erica, D. 2016. Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. *Jurnal Moneter*, III(2), 136–142.
- Estro Dariantio Sihaloho. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia." *ResearchGate*, no. April: 1–6.
- Fadli, Rizal. 2021. "Mengenal Protokol Kesehatan 5 M Untuk Cegah COVID-19." Halodoc. 2021.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Faisal, Ahmad, Rande Samben, and Salmah Pattisahusiwa. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan." *Kinerja* 14 (1): 6.
- Faradilla, Rinda. 2021. "Analisis Kinerja: Pengertian, Jenis Dan Tahapan." IDN TIMES. 2021.
- Fardiaz, Gayatri Ayu. 2021. "Kinerja Keuangan: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Analisis, Penilaian Secara Lengkap." Daksananya. 2021.
- Guru Ekonomi. 2022. "Kinerja Keuangan." SarjanaEkonomi. 2022.
- Hanoatubun, S., 2020, Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1): 146-153.

- Harahap, S. S. (2006). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Y.M. H. (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Perusahaan Pertambangan Milik Negara (BUMN) dengan Perusahaan Pertambangan Milik Swasta (BUMS) yang Terdaftar di BEI (Periode 2011 – 2015)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. *Analisis kritis Atas laporan keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan ke Empat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasibuan, Lynda. 2021. “Tips Jaga Pola Hidup Sehat Di Masa Pandemi Covid-19.” CNBC Indonesia. 2021.
- Herawati, Helmi. 2019. “806-109-1796-1-10-20190723.” *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan 2* (1): 16–25.
- Ilhami, and Husni Thamrin. 2021. “Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4 (1): 37–45.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Pemasaran Bank*. Prenada Media. Jakarta.
- Kresna. 2019. “Tahapan-Tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan Perusahaan 48 (Skripsi Dan Tesis).” NAMAHA. 2019.
- Madiasmu .2002. *Akuntansi Sector Public*. Andi. Yogyakarta
- Maith, Hendry Andres. 2013. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1 (3): 619–28.
- Manoban, Bella. 2022. “17 Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli.” IDN TIMES. 2022.
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi manajemen*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Muslich, Mohamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nyoman, I, and Kusuma Adnyana Mahaputra. 2012. “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.” *Jurnal Akuntansi & Bisnis AUDI* 7 (2): 12.
- Permana, Rakhmad Hidayatulloh. 2022. “Awal Corona Masuk Indonesia Dan Kilas Balik 2 Tahun Lalu.” DetikNews. 2022.
- Pongoh, Marsel. 2013. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1 (3): 669–79.
- Raharjapura, Hendra Sumantri. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.

- Rhamadana, R. bima, & Triyonowati. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . H . M Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5.
- Sasongko, Dedy. 2020. “Kebijakan Fiskal Dan Moneter Mengadapi Dampak Covid-19.” Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2020.
- Sembiring Kembaren, Lidya Julita. 2020. “Sri Mulyani Tegaskan Corona Lebih Kompleks Ketimbang Krismon!” CNBC Indonesia. 2020.
- Tiono, Inka, and Syahril Djaddang. 2021. “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Buku Iv Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19.” *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan* 18 (1): 72–90.
- Wahyudi, Rofiul. 2020. Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Walisongo*, 12(1). 13-24.
- Wijaya, F., Hidayat, R., & Sulasmiyati, S. 2017. Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (Studi Kasus Pada Pt. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 45(1), 102-110.
- Yahya, Yuszak M. 2022. “Dampak Kesalahan Laporan Keuangan.” Ilmu Keuangan. 2022.
- Yamali, Fakhrol Rozi, and Ririn Noviyanti Putri. 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4 (2): 384.



Lampiran 1 Data Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pandemi

Perusahaan	Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan
PT Bank Central Asia Tbk	Aset	Rp 918.989.312	Rp 1.075.570.256	17,038 %
	Ekuitas	Rp 174.143.156	Rp 184.714.709	6,07 %
	Pendapatan	Rp 50.477.448	Rp 54.161.270	7,297 %
	Laba	Rp 28.569.974	Rp 27.147.109	-4,98 %
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Aset	Rp 1.416.758.840	Rp 1.511.804.628	6,708 %
	Ekuitas	Rp 208.784.336	Rp 199.911.376	-4,249 %
	Pendapatan	Rp 81.707.305	Rp 79.209.917	-3,056 %
	Laba	Rp 34.413.825	Rp 18.660.393	-45,776 %
PT Bank Mandiri Tbk	Aset	Rp 1.318.246.335	Rp 1.429.334.484	8,426 %
	Ekuitas	Rp 209.034.525	Rp 193.796.083	-7,289 %
	Pendapatan	Rp 59.440.188	Rp 56.508.129	-4,932 %
	Laba	Rp 28.455.592	Rp 17.645.624	-37,988 %
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Aset	Rp 845.605.208	Rp 891.337.425	5,408 %
	Ekuitas	Rp 125.003.948	Rp 112.872.199	-9,705 %
	Pendapatan	Rp 36.602.374	Rp 37.151.966	1,501 %
	Laba	Rp 15.508.583	Rp 3.321.442	-78,583 %

Lampiran 2 Data Rasio Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi

No	Perusahaan	Tahun	Rasio Lancar 1	Rasio Lancar 2	Rasio Lancar 3	Rasio Lancar 4
			%	%	%	%
1.	PT. Bank Central Asia Tbk	2019	1,57%	0,42%	1,39%	1,30%
		2020	1,13%	0,29%	1,23%	1,22%
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2019	1,41%	1,83%	1,35%	1,95%
		2020	1,89%	1,51%	1,47%	1,81%
3.	PT. Bank Mandiri Tbk	2019	1,84%	0,49%	0,22%	1,17%
		2020	1,52%	0,47%	2,02%	1,97%
4.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2019	1,72%	2,15%	1,97%	1,99%
		2020	2,00%	2,22%	2,10%	1,72%

No	Perusahaan	Tahun	Rasio Cepat 1	Rasio Cepat 2	Rasio Cepat 3	Rasio Cepat 4
			%	%	%	%
1.	PT. Bank Central Asia Tbk	2019	1,13%	0,29%	1,23%	1,22%
		2020	1,62%	1,22%	1,29%	1,59%
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2019	2,87%	1,39%	1,97%	1,95%
		2020	1,65%	1,34%	1,24%	1,53%
3.	PT. Bank Mandiri Tbk	2019	1,52%	0,47%	2,02%	0,97%
		2020	1,87%	2,10%	2,02%	2,14%
4.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2019	1,56%	1,57%	1,27%	1,99%
		2020	1,62%	1,17%	1,72%	1,17%

No	Perusahaan	Tahun	DAR 1	DAR 2	DAR	DAR 4
			%	%	%	%
1.	PT. Bank Central Asia Tbk	2019	0,18%	0,17%	0,18%	0,15%
		2020	0,18%	0,19%	0,16%	0,16%
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2019	0,84%	0,85%	0,84%	0,83%
		2020	0,85%	0,84%	0,82%	0,84%
3.	PT. Bank Mandiri Tbk	2019	0,77%	0,78%	0,78%	0,77%
		2020	0,80%	0,80%	0,86%	0,85%
4.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2019	0,81%	0,83%	0,81%	0,84%
		2020	0,83%	0,83%	0,84%	0,83%

No	Perusahaan	Tahun	DER 1	DER 2	DER	DER 4
			%	%	%	%
1.	PT. Bank Central Asia Tbk	2019	0,22%	0,28%	0,23%	0,37%
		2020	0,31%	0,49%	0,51%	0,30%
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2019	5,56%	5,75%	5,54%	5,66%
		2020	6,43%	6,24%	6,26%	6,38%
3.	PT. Bank Mandiri Tbk	2019	4,84%	5,12%	4,96%	4,90%
		2020	5,97%	5,96%	5,91%	5,94%
4.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2019	5,65%	5,99%	5,50%	5,57%
		2020	6,55%	7,97%	6,80%	6,61%

No	Perusahaan	Tahun	Total asset turnover 1	Total asset turnover 2	Total asset turnover 3	Total asset turnover 4
			%	%	%	%
1.	PT. Bank Central Asia Tbk	2019	0,20%	0,19%	0,19%	0,18%
		2020	0,30%	0,47%	0,34%	0,41%
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2019	0,24%	0,35%	0,20%	0,31%
		2020	0,34%	0,26%	0,20%	0,44%
3.	PT. Bank Mandiri Tbk	2019	0,07%	0,13%	0,21%	0,27%
		2020	0,03%	0,07%	0,11%	0,14%
4.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2019	0,06%	0,11%	0,17%	0,21%
		2020	0,02%	0,05%	0,04%	0,07%

No	Perusahaan	Tahun	ROI 1	ROI 2	ROI 3	ROI 4
			%	%	%	%
1.	PT. Bank Central Asia Tbk	2019	0,11%	0,15%	0,16%	0,10%
		2020	0,11%	0,05%	0,09%	0,09%
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2019	0,07%	0,01%	0,02%	0,02%
		2020	0,03%	0,07%	0,01%	0,01%
3.	PT. Bank Mandiri Tbk	2019	0,06%	0,01%	0,01%	0,02%
		2020	0,06%	0,07%	0,01%	0,01%
4.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2019	0,06%	0,01%	0,01%	0,21%
		2020	0,02%	0,04%	0,05%	0,04%

No	Perusahaan	Tahun	ROE 1	ROE 2	ROE 3	ROE 4
			%	%	%	%
1.	PT. Bank Central Asia Tbk	2019	0,07%	0,19%	0,12%	0,26%
		2020	0,19%	0,22%	0,29%	0,18%
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2019	0,04%	0,11%	0,15%	0,18%
		2020	0,02%	0,05%	0,08%	0,10%
3.	PT. Bank Mandiri Tbk	2019	0,04%	0,05%	0,07%	0,13%
		2020	0,03%	0,07%	0,10%	0,13%
4.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2019	0,04%	0,86%	0,12%	0,14%
		2020	0,04%	0,37%	0,42%	0,03%

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	
<small>Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id</small>		
Nomor	: 867 / FEB /01.1/ X / 2023	11 Oktober 2023
Lamp	: -	
Perihal	: Izin Research / Survey	
Kepada Yth, Bursa Efek Indonesia		
Dengan hormat,		
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :		
N a m a	: ADRIAN MICHEL H. HUTAGAOL	
NPM	: 198320179	
Program Studi	: Manajemen	
Judul	: Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	
No.HP	: 085275892733	
Alamat Email	: adrianhutagaol19@gmail.com	
Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.		
Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.		
Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.		
Wakil Dekan Bidang, Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni		
		
Rana Fatimah Ananda, SE, M. Si		
Tembusan :		
1. Wakil Rektor Bidang Akademik		
2. Kepala LPPM		
3. Mahasiswa ybs		
4. Pertinggal		

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :499/FEB.1/06.5/ XI / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : ADRIAN MICHEL H. HUTAGAOL
 N P M : 198320179
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Analisi Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 08 November 2023
Ketua Program Studi Manajemen



Nindya Yunita, S.Pd, M.Si